BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis *analitik korelasional* yaitu penelitian yang hanya melakukan pengamatan terhadap berbagai variabel menurut keadaan alamiah tanpa melakukan manipulasi atau intervensi (Sastroasmoro dan Ismail, 2011). Metode pendekatan yang dilakukan adalah *cross sectional.* Pada penelitian ini peneliti hanya melakukan pengamatan pada subjek satu kali saja pada waktu yang sama (Sastroasmoro dan Ismail, 2011). Penelitian analitik yang digunakan adalah untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan pengetahuan remaja putri tentang *genitalia hygiene* dengan kejadian keputihan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Denpasar Tahun 2018.

B. Alur Penelitian

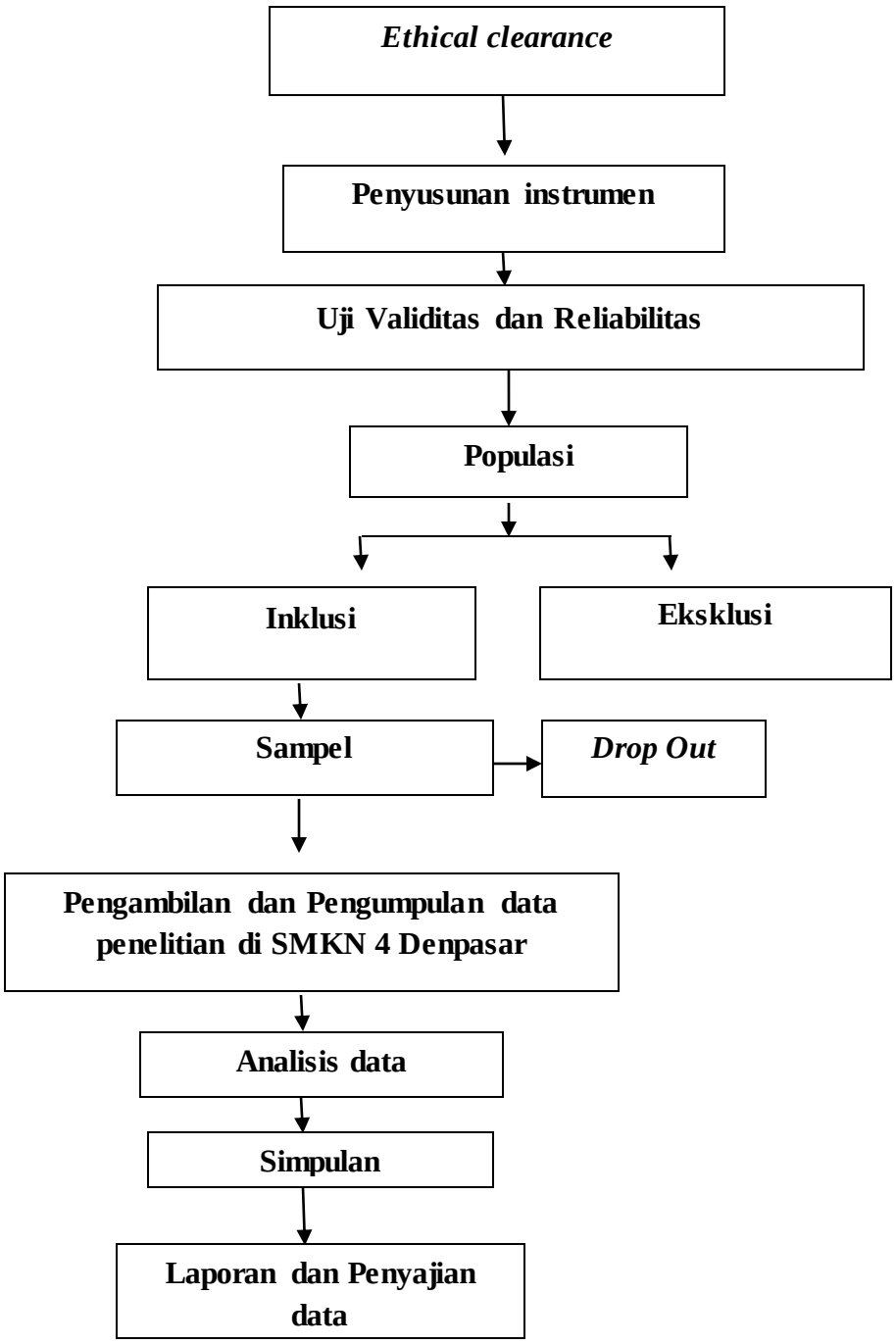

Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKN 4 Denpasar. Pertimbangan peneliti memilih lokasi penelitian di SMKN 4 Denpasar karena berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Maret 2018 mendapatkan hasil dari wawancara dengan sepuluh orang siswi yang pernah mengalami keputihan bahwa delapan orang siswi (80%) tidak bisa menjawab tentang cara menjaga *genitalia hygiene* yang baik, cara menjaga alat kelamin saat menstruasi, cara mencegah dan mengatasi keputihan, teknik dan arah gerak tangan saat membersihkan alat kelamin, penggunaan bahan pembersih, dan penggunaan pakaian dalam dan dua orang siswi (20%) bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Sebagian besar kelas X di SMKN 4 Denpasar mengalami kejadian keputihan.

Menurut kepala sekolah SMKN 4 Denpasar bahwa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya pada remaja putri masih kurang karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan yang tidak mendapat pembelajaran tentang kesehatan reproduksi. Sekolah ini memiliki Unit Kesehatan Sekolah (UKS), namun tidak selalu digunakan. Kegiatan ekstrakulikuler Kelompok Siswa Peduli Aids dan Narkoba (KSPAN) di sekolah ini sedikit peminat, siswa dan siswi tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstra, selain itu sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian serupa sebelumnya. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 22 Mei 2018.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X di SMKN 4 Denpasar pada tahun 2018 yang berjumlah 184 orang. Peneliti menggunakan kelas X karena sebagian besar dari hasil wawancara yang dilakukan, banyak siswi kelas X yang mengalami kejadian keputihan dan tidak mengetahui cara pencegahan keputihan dan penanganannya.

2. Unit analisis dan responden

Unit analisis adalah satua tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X yang memenuhi kriteria inklusi :

a. Remaja putri yang bersedia menjadi responden.

b. Remaja putri kelas X.

Kriteria ekslusi :

a. Remaja putri yang memiliki riwayat Infeksi Menular Seksual (IMS).

b. Remaja putri yang tidak hadir saat penelitian.

3. Jumlah dan besaran sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka

peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dari penelitian terhadap sampel tersebut, ditarik kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua anggota populasi yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Besar sampel yang dipergunakan didapatkan berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5 % (Sugiyono, 2017).

Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui :

$$S = \frac{\lambda^2 \ . \ N \ . \ P \ . \ Q}{d^2 \ (N-1) + \lambda^2 \ . \ P \ . \ Q}$$

Keterangan :

λ^2 dengan dk = 1, taraf derajad kesalahan 5 %

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi 0,05

S = Besar sampel

Berdasarkan rumus tersebut, didapatkan 66 orang (hasil perhitungan pada lampiran 5), besar sampel akan ditambah sebanyak 10% dari total sampel untuk menghindari terjadinya *drop out* sampel, sehingga besar sampel jadi 73 orang siswi. Jumlah siswi kelas X setiap jurusan tidak sama sehingga untuk memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subjek pada setiap kelas ditentukan secara proporsional dengan banyaknya siswi pada tiap-tiap kelas.

Menurut Ridwan (2007) besar sampel pada tiap kelas dihitung dengan rumus :

$$ni = \frac{\mathrm{Ni}}{\mathrm{N}} x\ n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel pada tiap kelas

Ni = jumlah populasi tiap kelas

N = jumlah populasi total

n = besar sampel

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh besar sampel pada tiap kelas pada lampiran 5.

4. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability* jenis *Propotionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel secara acak oleh ketua kelas tiap kelas atau peneliti dalam undian yang berisi absen remaja putri sesuai dengan jumlah masing-masing jurusan apabila salah satu responden yang terpilih tidak hadir, maka responden yang terpilih dianggap gugur, dan diberikan kesempatan untuk dilakukan pengambilan ulang anggota.

E. Jenis dan Teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk data primer. Data primer tentang pengetahuan dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisioner yang terdiri

dari beberapa pertanyaan dan langsung ditunjukkan kepada responden tanpa diwakili oleh orang lain.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi :

a. Tahapan Persiapan

1) Pengadaan instrumen penelitian berupa formulir pengumpulan data terlampir pada lampiran 4.

2) Pengajuan *ethical clearance* Kepada Komisi Etik Poltekkes Denpasar pada lampiran 9.

3) Pengajuan ijin penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali

4) Pengajuan ijin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali dan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1) Peneliti mengajukan ijin penelitian ke SMKN 4 Denpasar.

2) Mengidentifikasi subjek penelitian dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

3) Peneliti memberikan penjelasan sebelum penelitian serta *informed consent* kepada sampel untuk menjadi subjek penelitian.

4) Melakukan pengumpulan data sesuai dengan variabel penelitian berdasarkan pedoman pengumpulan data dan pedoman kuisioner.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan kuisioner. Pertanyaan telah disusun sedemikian rupa sehingga mencakup variabel-

variabel yang berkaitan dengan hipotesis (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini untuk mengkaji pengetahuan remaja putri tentang *genitalia hygiene* dengan kejadian keputihan. Digunakan kuisioner tertutup terdiri dari 23 pertanyaan yang disusun sendiri oleh peneliti dengan cara memilih jawaban yang dianggap benar. Sebelum kuisioner digunakan untuk mencari data pada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi) dan validitas konstruk. Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi kuisioner dengan isi yang terdapat dalam konsep. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli. Setelah uji validitas isi dan konstruk selesai selanjutnya dilakukan uji coba kuisioner tersebut pada responden yang mempunyai karakteristik yang sama yaitu siswi di SMK PGRI 3 Denpasar, kemudian hasil masing-masing item kuisioner dikorelasikan dengan skor total (*korelasi product moment)* dinyatakan valid bila r hitung ≥ r tabel (Sugiyono, 2016). Setelah dilakukan analisis dengan dibantu program komputer, 23 pertanyaan pada kuisioner dapat dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus *alpha cronbach* dan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,6 (Sugiyono, 2016). Jika keseluruhan butir pertanyaan untuk sebuah variabel memiliki r-hitung > r-tabel, pertanyaan itu reliabel (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini r-hitung untuk

pengetahuan adalah 0,712 ≥ 0,6 dapat disimpulkan bahwa semua angket penelitian sudah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini meliputi *editing, scoring, coding, entering, tabulating* untuk mempermudah langkah-langkah pengolahan data, maka dilakukan pemberian skor *(scoring)* terhadap item-item yang perlu diberi skor (Arikunto, 2006).

a. *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah dikumpulkan oleh responden dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan yang terdapat pada lembar kuisioner.

b. *Scoring* yaitu penentuan pemberian nilai untuk menganalisa variabel dalam penelitian ini.

c. *Coding* adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Coding juga dapat dikatakan sebagai usaha memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden (Wasis, 2008).

1) Kuisioner pengetahuan tentang *genitalia hygiene*

a) Kode 2 = pengetahuan baik

b) Kode 1 = pengetahuan kurang

2) Kuisioner kejadian keputihan

a) Kode 2 = keputihan fisiologis

b) Kode 1 = keputihan patologis

d. *Entering* adalah kegiatan memasukkan data ke dalam media pengolahan data yang telah di beri skor di masukkan dalam tabel dengan bantuan komputer.

e. *Tabulating* yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Data pengetahuan remaja putri dikelompokkan dengan cara menghitung presentase jawaban yang dijawab benar dari setiap soal menurut variabel yang diteliti dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase pengetahuan

f : Frekuensi jawaban benar

N : Jumlah pertanyaan

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi, yaitu antara pengetahuan remaja putri tentang *genitalia hygiene* dengan kejadian keputihan. Pengujian data antara dua variabel yang berhubungan menggunakan analisis statistik nonparametrik, yaitu uji *Chi Square* (X^2). Digunakan tingkat kepercayaan 95% dan Ho diterima jika nilai $p > 0,05$ dan Ho ditolak apabila $p < 0,05$ (Setiawan dan Saryono 2010).

G. Etika Penelitian

Penelitian ini sangat menjunjung tinggi etika penelitian dan merupakan standar dalam penelitian dan merupakan standar dalam penelitian. Polit dan Beck dalam Setiawan dan Saryono (2011) menyebutkan prinsip-prinsip dalam etika penelitian yaitu :

1. Prinsip manfaat

Prinsip ini menuntut peneliti untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaat atau keuntungan bagi manusia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap individu maupun masyarakat luas. Prinsip ini juga mencakup hak perlindungan dari kejahatan dan kegelisahan serta perlindungan dan eksploitasi.

2. Prinsip menghormati martabat manusia

Prinsip ini terdiri dari 2 hal, yaitu :

a. Hak untuk menentukan pilihan

Merupakan hak untuk memilih apakah bersedia secara sukarela untuk terlibat dalam penelitian ini atau tidak, yang meliputi hak untuk mendapat pertanyaan, menggunakan keberatan, dan menarik diri.

b. Hak mendapatkan data yang lengkap

Menghormati martabat manusia yang meliputi hak untuk memberi informasi dan keputusan dalam mengikuti penelitian yang memerlukan kelengkapan data.

3. Prinsip keadilan

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi martabat manusia, meliputi pemberian perawatan secara adil dan menjaga privasi manusia (Setiawan dan Saryono, 2011).